

**PENGALAMAN KEAGAMAAN ANGGOTA PERGURUAN AL- HIKMAH
MACAN PUTIH ANOM SEGORO DI PEKON SUKAMAJU KECAMATAN
PUGUNG KABUPATEN TANGGAMUS**

SKRIPSI

Risnani

NPM: 1831020054



Program Studi: Studi Agama-Agama

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H / 2023**

**PENGALAMAN KEAGAMAAN ANGGOTA PERGURUAN AL- HIKMAH
MACAN PUTIH ANOM SEGORO DI PEKON SUKAMAJU KECAMATAN
PUGUNG KABUPATEN TANGGAMUS**

Skripsi

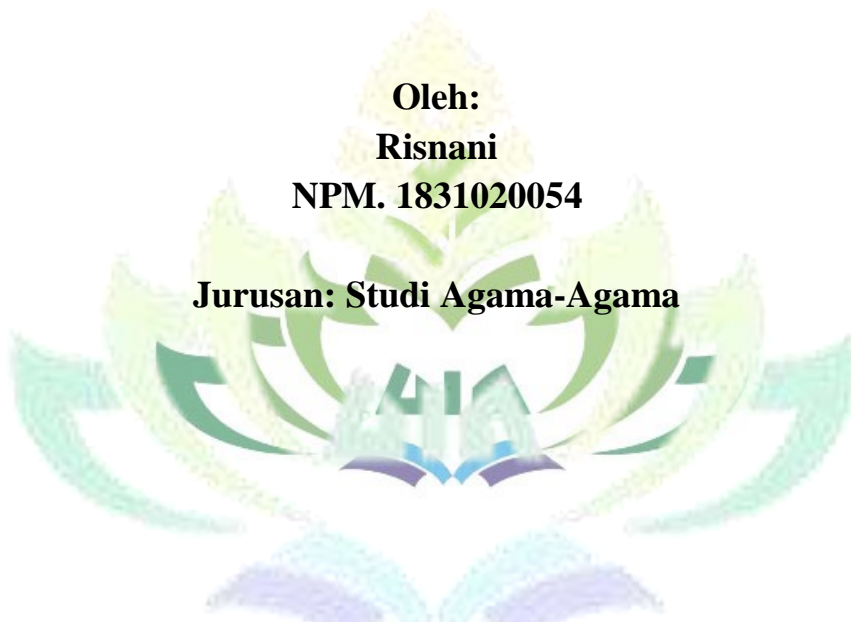
Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag.)
dalam Ilmu Studi Agama-Agama

Oleh:

Risnani

NPM. 1831020054

Jurusan: Studi Agama-Agama



Pembimbing 1: Dr. Shonhaji, M.Ag

Pembimbing 2: Dr. Kiki Muhammad Hakiki, MA

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H / 2023 M**

ABSTRAK

Manusia memiliki potensi-potensi dan kemampuan dasar yang memiliki daya untuk berkembang, agar potensi tersebut dapat berfungsi dengan baik maka manusia patut mengikuti dan berpedoman pada ajaran agama. Hal ini terdapat pada perguruan Al-Hikmah macan putih anom segoro yang merupakan suatu wadah pengembangan ilmu yang hakikatnya didasarkan atas ajaran-ajaran Allah, sebagai suatu penjagaan diri dalam menghadapi berbagai macam gangguan yang didatangkan dari kejahatan, yakni seseorang yang memiliki niat untuk mencelakakan, dalam arti sebagai pertahanan lahir batin, dari segala macam perbuatan yang tidak diridhoi Allah SWT. Dalam pengembangan ilmu ini perguruan Al-Hikmah macan putih anom segoro, selain untuk penjagaan diri juga menjadikan anggotanya sebagai manusia yang beriman dan dikukuhkan keyakinannya, serta ditambah pengetahuan keagamaannya dengan aktivitas-aktivitas keagamaan sehingga semakin bertambah pengalaman keagamaan para anggota.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu pertama, aktivitas keagamaan anggota perguruan Al-Hikmah Macan Putih Anom Segoro di Pekon Sukamaju. Kedua, pengalaman keagamaan anggota perguruan Al-Hikmah Macan Putih Anom Segoro di Pekon Sukamaju. Penelitian ini menggunakan penelitian *field research* (lapangan) dengan sifat penelitian secara deskriptif. Dalam proses pengumpulan data peneliti menggunakan beberapa metode yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan pendekatan psikologis dan fenomenologis. Dan penarikan kesimpulan dengan metode deskriptif dari data-data yang didapat.

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan, dapat diketahui bahwa terdapat banyak aktivitas keagamaan yang dilaksanakan oleh para anggota perguruan Al-Hikmah macan putih yang rutin dilakukan yaitu seperti aktivitas harian, mingguan, satu minggu dua kali, bulanan dan juga tahunan. Kegiatan tersebut merupakan suatu penambahan energy untuk keilmuan Al-Hikmah dan sebagai penguat keyakinan dan juga ibadah lainnya, yang wajib diterapkan oleh para anggota dengan seluruh aturan dan ajaran yang terdapat dalam perguruan. Dalam hal ini dapat dilihat bahwa setelah para anggota melaksanakan kegiatan keagamaan secara rutin maka peningkatan pengalaman keagamaannya semakin meningkat. Pengalaman keagamaan para anggota berbeda-beda sesuai dengan tingkat pemahaman dan pendalaman terhadap ajaran perguruan. Hal ini dapat dilihat dari ungkapan pengalaman keagamaan para anggota dalam bentuk pemikiran, perbuatan, dan persekutuan.

Kata Kunci: Al-Hikmah Macan Putih Anom Segoro, Perguruan



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
JURUSAN STUDI AGAMA-AGAMA

Alamat: Jl. Letkol H. Endo Suratmin Sukarame, Bandar Lampung 35131, Tlp (0721) 703260

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Risnani
NPM : 1831020054
Jurusan/Prodi : Studi Agama-Agama
Fakultas : Ushuluddin dan Studi Agama

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengalaman Keagamaan Anggota Perguruan Al-Hikmah Macan Putih Anom Segoro Di Pekon Sukamaju Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 29 Desember 2022
Penulis,



Risnani
NPM. 1831020054



**KEMENTERIAN AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**

Alamat: Jl. Let. Kol. H. Suratmin Sukarame I Bandar Lampung, 35131, Telp. (0721) 703260

LEMBAR PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **Pengalaman Keagamaan Anggota Perguruan Al-Hikmah
Macan Putih Anom Segoro Di Pekon Sukamaju Kecamatan
Pugung Kabupaten Tanggamus**

Nama : **Risnani**
NPM : **1831020054**
Jurusan : **Studi Agama-Agama (SAA)**
Fakultas : **Ushuluddin dan Studi Agama**

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam sidang munaqosyah Fakultas
program Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam
Negeri (UIN) Raden Intan Lampung.

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Shohhaji, M.Ag

Dr. Kiki/Muhammad Hakiki

NIP. 196403101994031001

NIP. 198002172009121001

**Mengetahui,
Ketua Program Studi Agama-agama**

Ahmad Muttaqin, M.Ag

NIP. 197506052000031002



**KEMENTERIAN AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**

Alamat: Jl. Let. Kol. H. Suratmin Sukarame I Bandar Lampung, 35131, Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Pengalaman Keagamaan Anggota Perguruan Al-Hikmah Macan Putih Anom Segoro Di Pekon Sukamaju Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus”** disusun oleh, **Risnani, NPM. 1831020054**, program studi **Studi Agama-Agama**, telah di Ujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan pada Hari/Tanggal: **Kamis, 29 Desember 2022.**

TIM PENGUJI

Ketua : Dr. Suhandi, M.Ag

Sekretaris : Khoiriyah ulfah, M.A

Penguji I : A. Mutaqin, M.Ag

Penguji II : Dr. Shonhaji, M.Ag

Penguji III : Dr. Kiki Muhammad Hakiki, M.A

Mengetahui

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama



r. Ahmad Isaeni, MA

NIP. 197403302000031001

MOTTO

يُؤْتِي الْحِكْمَةَ مَنْ يَشَاءُ وَمَنْ يُؤْتَ الْحِكْمَةَ فَقَدْ أُوتِيَ خَيْرًا كَثِيرًا وَمَا يَذَّكَّرُ إِلَّا أُولُو الْأَلْبَابِ ٢٦٩

Allah menganugerahkan al hikmah (kefahaman yang dalam tentang Al Quran dan As Sunnah) kepada siapa yang dikehendaki-Nya. Dan barangsiapa yang dianugerahi hikmah, ia benar-benar telah dianugerahi karunia yang banyak. Dan hanya orang-orang yang berakallah yang dapat mengambil pelajaran (dari firman Allah). (Qs. Al-baqarah ayat 269)



PERSEMBAHAN

Puji syukur *Alhamdulillah* atas karunia Allah SWT yang senantiasa memberikan nikmat kepada hambanya dan karena itu akhirnya penelitian ini dapat Saya selesaikan. Selanjutnya Saya persembahkan Skripsi ini teruntuk:

1. Kedua orang tua tersayang, Bapak Rohidin dan Ibu Dedeh yang telah mengasuh, mendidik dan membesarkan putra-putrinya dalam keadaan suka maupun duka dan yang selalu mendo'akan demi keberhasilan dan kesuksesan kami. Selalu memberikan yang terbaik untuk kami, menjaga hati kami dan menyerahkan seluruh jiwa raganya untuk kami. Terimakasih untuk semua yang telah kalian berikan kepada kami.
2. Adik-adiku yang selalu menjadi semangat dalam perjuangan ini. Rinayah dan juga M. Lujen yang menjadi sumber semangat dalam menyelesaikan skripsi ini. Dan banyak harapan-harapan saudara yang harus secepatnya saya selesaikan. Terimakasih atas doa yang telah kalian panjatkan sehingga penulis diberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi.
3. Kakak pertamaku Imaroh yang senantiasa memberikan dukungan materi dan doa sehingga membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Ibu dosen yang senantiasa membimbing dalam proses penelitian, terkhusus Bapak Dr. Sudarman, M.Ag. selaku Pembimbing akademik, Bapak Dr. Shonhaji M.Ag selaku pembimbing 1 skripsi, Bapak Dr. Kiki Muhammad Hakiki, M.A. selaku Pembimbing 2 Skripsi
5. Sahabat-sahabat yang selalu bersama-sama berjuang. Siti Khoiroh, Rini indrawati, Dhea Anggi Aulia, Desi Siamzah. Dan teman teman yang banyak memberikan semangat untuk saya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Saya ucapkan terimakasih banyak atas doa dan dukungan semangat kalian yang sangat membantu saya dalam penulisan skripsi.
6. Kakak yang saya banggakan dan saya sayangi, Asep Jemi Supena yang selalu mengajarkan saya kesabaran, memberikan semangat dan doa, dan yang selalu memberikan iming-iming hadiah, dan semangat lainnya agar saya cepet selesai dalam penulisan skripsi. Saya ucapkan terimakasih banyak.
7. Teman-teman prodi Studi Agama-Agama angkatan 2018 yang telah bersama-sama selama masa kuliah yang saling memotivasi.
8. Almamaterku Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang selalu terbanggakan.

RIWAYAT HIDUP

Risnani, lahir di desa Kampung Sawah Bandongan pada hari Rabu tanggal 08 September 1999. Anak dari seorang Ibu Dedeh Kurnaesih seorang ibu rumah tangga dan Bapak Rohidin yang merupakan seorang yang bekerja sebagai penggiling padi pabrik gendong. Beliau-beliau ini adalah orang tua yang hebat dalam mendidik dan membesarkan anak-anaknya, menyayangi dan mencintai dengan sepenuh hati tanpa keluh kesah sedikitpun. Kebanggaan yang tak terhingga bisa menjadi anak dari beliau-beliau yang tidak kenal lelah dan selalu berjuang demi kesuksesan anak-anaknya.

Pendidikan yang pernah ditempuh berawal dari SDN 2 Sumanda lulus pada tahun 2012 yang kemudian melanjutkan tingkat SLTP di MTS Al-Ishlah Lubuk Kuyung lulus pada tahun 2015, jenjang selanjutnya SLTA di MA Al-Ishlah Lubuk Kuyung, yang kemudian lulus pada tahun 2018. Kemudian selanjutnya penulis melanjutkan jenjang Strata 1 di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada Jurusan Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama.



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah rabbi' alamiin, puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan nikmat bagi seluruh hamba-Nya. Akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengalaman Keagamaan Anggota Perguruan Al-Hikmah Macan Putih Anom Segoro di Pekon Sukamaju Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus”**. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW, serta seluruh keluarga dan para sahabat yang telah memberikan pencerahan kehidupan diseluruh muka bumi.

Penulis menyadari masih banyak terdapat kesalahan dan kekeliruan. Kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan kedepannya. Selain itu dalam penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, dukungan dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Wan Jamaluddin Z, M.Ag., Ph.D. selaku Rektor UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak Dr. Ahmad Isnaeni, MA. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung.
3. Bapak Ahmad Muttaqin, M.Ag. selaku Ketua Program Studi Studi Agama-Agama dan Ibu Khoiriyah Ulfa, MA. selaku sekretaris Program Studi Studi Agama-Agama UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan arahan dan banyak pembelajaran dengan penuh kesabaran.
4. Bapak Dr. Sonhaji, M.Ag selaku pembimbing 1 skripsi dan Bapak Dr. Kiki Muhammad Hakiki, MA. selaku Pembimbing 2 skripsi yang telah bersedia membimbing dan melungkan waktunya dalam kesempurnaan penulisan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama yang telah banyak memberikan ilmu, motivasi dan wawasan selama penulis menempuh pendidikan di UIN Raden Intan Lampung.
6. Seluruh Staff Tata Usaha Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama yang banyak membantu dalam segala urusan administrasi.
7. Bapak Sahroni selaku pengasuh Perguruan Al-Hikmah Macan Putih Anom Segoro, para pengurus perguruan, seluruh anggota perguruan Al-Hikmah yang sudah membantu penulis dalam memberikan informasi yang dibutuhkan. Bapak afipudin selaku aparat tokoh, dan bapak Asjak S.pd dan ust khotib selaku tokoh agama dan masyarakat yang ikut membantu penulis.
8. Teman-teman kelas A Prodi Studi Agama-Agama angkatan 2018 yang memberkan banyak cerita, motivasi dan kebahagiaan selama bersama-sama menempuh pendidikan di UIN Raden Intan Lampung.
9. Seluruh pihak yang membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis cantumkan satu-persatu.

Semoga segala kebaikan akan dibalas oleh Allah SWT dan semoga skripsi ini dapat memberikan banyak manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan kedepannya. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bandar Lampung, 29 Desember 2022

Risnani

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	2
C. Fokus dan Sub-Fokus Penelitian	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	6
H. Metode Penelitian	7
I. Sistematika Pembahasan	12
BAB II PENGALAMAN KEAGAMAAN	
A. Pengalaman Keagamaan	13
1. Pengertian Pengalaman Keagamaan	13
2. Hakikat Penguasaan Keagamaan.....	14
3. Bentuk Ekspresi Pengalaman Keagamaan	16
a. Ungkapan Pengalaman Keagamaan Dalam Bentuk Pemikiran	17
b. Ungkapan Pengalaman keagamaan Dalam Bentuk Perbuatan	18
c. Ungkapan Pengalaman Keagamaan Dalam Bentuk Persekutuan	19
4. Pengalaman Keagamaan Dalam Islam	21
BAB III PERGURUAN AL-HIKMAH MACAN PUTIH ANOM SEGORO	
A. Gambaran Umum Perguruan Al-Hikmah Macan Putih Anom Segoro	22
1. Sejarah Berdirinya Perguruan Al-Hikmah Macan Putih Anom Segoro	22
2. Visi Dan Misi Perguruan Al-Hikmah Macan Putih Anom Segoro.....	23
3. Organisasi Perguruan Al-Hikmah Macan Putih Anom Segoro	24
4. Pola Dan Bentuk Latihan Pada Perguruan Al-hikmah Macan Putih Anom Segoro	39
B. Pengalaman Keagamaan Anggota Perguruan Al-hikmah Macan Putih Anom Segoro	43
1. Aktivitas Keagamaan Anggota Perguruan Al-hikmah Macan Putih Anom Segoro	43
2. Tingkatan-Tingkatan Spiritual Anggota Perguruan Al-hikmah Macan Putih Anom Segoro....	49

BAB IV BENTUK PENGALAMAN KEAGAMAAN PERGURUAN AL-HIKMAH MACAN PUTIH ANOM SEGORO

A. Aktivitas Keagamaan Anggota Perguruan Al-hikmah Macan Putih Anom Segoro	57
B. Pengalaman Keagamaan Anggota Perguruan Al-hikmah Macan Putih Anom Segoro	59

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	71
B. Saran	72

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Susunan Pengurus Perguruan Al-Hikmah.....	25
Tabel 3. 2 Daftar Anggota Perguruan Al-Hikmah.....	35



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Logo Perguruan Al-Hikmah Macan Putih Anom Segoro.....	36
Gambar 3. 2. Jurus Satu.....	40
Gambar 3. 3 Jurus Dua	41
Gambar 3. 4 Jurus Tiga	41
Gambar 3. 5 Jurus Empat	42
gambar 3. 6 Amalan 3	54
gambar 3. 7 Amalan 4	55



BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Penelitian ini berjudul: “**Pengalaman Keagamaan Anggota Perguruan Al-Hikmah Macan Putih Anom Segoro Di Pekon Suka Maju Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus**”. Adapun beberapa istilah yang perlu dijelaskan sebagai berikut:

Menurut Joachim Wach pengalaman keagamaan merupakan aspek batiniah dari saling berbungan antara manusia dan pikirannya dengan Tuhan.¹ Jadi, yang dimaksud dengan pengalaman keagamaan dalam penelitian ini adalah aspek batin seseorang yang sangat mempengaruhi perilaku dan sikap keagamaan. Meskipun abstrak, namun dalam manifestasinya dapat dilihat sebagai ekspresi yang terdapat dalam perilaku, pola pikir, simbol dan lainnya. Di Perguruan Tinggi Al-Hikmah ekspresi pengalaman keagamaan diwujudkan dalam perasaan positif yang mendalam kepada setiap anggotanya sehingga setiap anggota Perguruan Tinggi Al-Hikmah dapat merasakan kebahagiaan, merasa diberkati dan damai dalam mewujudkan Tuhan.

Anggota Perguruan Al-Hikmah Macan Putih Anom Segoro yaitu para pengikut anggota perguruan yang mendaftarkan diri dan aktif dalam mengikuti agenda perguruan, baik latihan maupun aktivitas keagamaan, dan mentaati segala ketentuan yang telah ditetapkan dalam sebuah perguruan yaitu seperti tidak melanggar aturan dan konsisten dalam menjalankan ibadah, serta memperkuat keyakinan kepada Allah bahwa segala sesuatu yang dimiliki adalah milik Allah dan dikendalikan oleh Allah.²

Al-Hikmah secara etimologis yaitu mengetahui keunggulan sesuatu melalui suatu pengetahuan yang sempurna dengan kebijaksanaan. Secara luas, kata Al-hikmah mempunyai beberapa arti. *Pertama*, kebijaksanaan dari Allah. *Kedua*, sakti atau kesaktian (kekuatan Ghaib). *Ketiga*, arti atau makna yang dalam. *Keempat*, manfaat. Menurut Imam Nawawi dalam syarah muslimnya, Hikmah adalah sebuah ungkapan yang menunjuk kepada pengetahuan yang kokoh, yang dapat menghantarkan kepada makrifat (pengenalan) kepada Allah SWT, yang berasal dari pandangan mata batin yang suci, usaha mengungkap kebenaran, pengamalan kebenaran, dan melawan hawa nafsu dari segala bentuk kebathilan.³ Al-hikmah merupakan ilmu yang haq, dan benar yang diambil dari hikmah asma Allah dengan bersumber dari ayat-ayat Al-qur'an, hadits-hadits nabi Muhammad saw dan doa-doa pilihan yang mustajab untuk mencapai keselamatan, kesejahteraan, kebahagiaan, dzohir dan batin dunia akhirat dengan cara mendekati diri kepada Allah SWT. Melalui ibadah wajib dan sunnah serta mengamalkan ajaran dari para alim ulama yang merupakan pewaris Nabi sehingga menjadikan orang benar dalam perkataan dan perbuatan. Jadi, yang dimaksud dengan penelitian ini tentang perguruan Al-Hikmah adalah suatu wadah pengembangan ilmu yang hakikatnya didasarkan atas ajaran-ajaran Allah. Sebagai suatu penjagaan diri dalam menghadapi berbagai macam gangguan yang didatangkan dari kejahatan seseorang yang memiliki niat untuk mencelakakan, dalam arti sebagai pertahanan lahir batin dari segala macam perbuatan yang tidak diridhoi Allah SWT.

Macan Putih merupakan sebuah nama yang diberikan oleh perguruan Al-hikmah sebagai lambang kekuatan dalam bentuk ilmu Macan, sedangkan Putih dilambangkan sebagai kesucian yaitu dalam pengamalan yang dilakukan berupa bacaan asmaul husna dan wirid-wirid atas nama Allah.⁴ Jadi yang dimaksud Macan Putih dalam penelitian ini adalah perguruan yang mengangkat nama hewan yang

¹ Joachim wach, *Ilmu Perbandingan Agama Inti dan Bentuk Pengalaman Keagamaan* (Jakarta: Rajawali, 1989) h.61.

² Sahroni, Pengasuh sekaligus Perawat Perguruan Al-Hikmah Macan Putih Anom Segoro, *Wawancara*, Juni 1, 2022.

³ Nurhadi Nurhadi, “Rahasia Hikmah Dibalik Akad-Akad Dalam Ekonomi Islam,” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 5, no. 01 (2019): 4.

⁴ Deni Miharja dan Ahmad Saepudin, “Nilai-Nilai Spiritual Kebudayaan Macan Putih:(Studi Deskriptif Nilai-nilai Spiritual Kebudayaan Macan Putih di Masyarakat Desa Warung Kandang, Kecamatan Plered Kabupaten Purwakarta),” *Religious: Jurnal Studi Agama-Agama dan Lintas Budaya* 1, no. 2 (2017): 84.

sangat terkenal dengan kegasannya namun dalam bentuk praktik kegiatannya menerapkan aspek-aspek suci yakni bacaan wiridan, doa-doa, dan lain sebagainya yang mengatas namakan Allah.

Menurut keterangan yang didapat dari bapak Sahroni yang merupakan pendiri perguruan Al-Hikmah di Pekon Sukamaju ialah: Anom segoro merupakan sebuah lambang jiwa semangat muda yang tinggi, tidak tergoyahkan dan tetap utuh dalam mempertahankan kebenaran. Karna dalam perguruan Al-Hikmah semangat dan jiwa muda harus melekat didalam diri sebagai pertahanan dalam melawan kejahatan dimanapun dan kapanpun.⁵

Dari beberapa pengertian diatas dapat dijelaskan bahwa judul skripsi ini merupakan sebuah penelitian yang bermaksud untuk mengetahui lebih jauh Pengalaman Keagamaan Anggota Perguruan Al-Hikmah Macan Putih Anom Segoro dan seberapa besar pengaruh perguruan Al-Hikmah untuk Meningkatkan pengalaman keagamaan Anggota dalam aktivitas-aktifitas keagamaan.

B. Latar Belakang Masalah

Menurut K. Sukardi Agama merupakan tata aturan Tuhan yang berfungsi sebagai pendorong, memberikan arah, juga sebagai pembimbing perilaku orang yang berakal dalam mengembangkan potensi dasar yang dimiliki, kemudian melaksanakan tugas hidupnya dengan seimbang antara lahiriah dan bathiniah. Hal ini merupakan usaha manusia dalam memperoleh kesejahteraan hidup didunia dan sebagai bekal kebahagiaan hidup diakhirat kelak.⁶ Sukardji menambahkan bahwa pada sisi lain, manusia memiliki potensi atau kemampuan dasar yang memiliki daya untuk berkembang, dan selanjutnya potensi tersebut dapat berfungsi dengan baik, oleh karena itu manusia patut mengikuti dan berpedoman pada ajaran Agama.

Agama mempunyai fungsi sebagai pemelihara integritas manusia dalam membina suatu hubungan dengan Tuhan dan dengan sesama manusia beserta lingkungan yang mengitarinya.⁷ Sebagai manusia memilih suatu Agama atau keyakinan merupakan hak dasar kita, dimana kita dapat menerapkan ajaran Agama tersebut dalam kehidupan sehari-hari, tentunya tanpa paksaan dan pengaruh dari orang lain. Agama merupakan suatu perangkat ritual, yang kemudian dirasionalisasikan oleh mitos-mitos sebagai penggerak kekuatan supranatural yang bertujuan untuk memperoleh, mengolah, dan mengubah dari sesuatu yang tidak diinginkan dan akan menjerumuskan kita kepada jalan yang salah. Dan Agama sebagai pengatur hidup manusia dalam aspek kehidupan sehingga manusia dapat mengenal dan mengetahui diri sendiri melalui Agama yang diyakini.⁸

Keyakinan kepada Tuhan merupakan pondasi yang sangat penting bagi seluruh pemeluk Agama. Hal inilah yang melandasi pemikiran dan perilaku manusia yang beragama.⁹ Kesadaran beragama muncul dari kumpulan pengetahuan terkait dengan Agama yang kita anut.¹⁰ Dengan latar belakang sebuah kesadaran bahwa pengaruh buruk di zaman sekarang ini lebih mudah diterima dikalangan generasi muda, oleh karena itu para pemuda sekarang ini sudah saatnya untuk meningkatkan ketakwaan dan keimanan serta kedisiplinan dalam menghadapi tantangan zaman. Untuk mengajak dan mengumpulkan pemuda maka diperlukan suatu kegiatan yang positif, menarik, dan terarah sehingga diharapkan pemuda menjadi terbiasa untuk melakukannya. Ilmu Hikmah merupakan ilmu rahasia atau batin. Dimana kekuatan yang dimiliki para anggota merupakan pengalaman mereka dalam mendekatkan diri kepada Allah. Ilmu Hikmah berkaitan dengan kepercayaan dan ketauhidan yang dimiliki dari setiap

⁵ Sahroni, pengasuh sekaligus Perawat Perguruan Al-Hikmah Macan Putih Anom Segoro, *Wawancara*, April 1, 2021.

⁶ k. Sukardji, *Agama-Agama Yang Berkembang Didunia Dan Pemeluknya*, 01 ed. (Bandung: Angkasa, 1993), 37.

⁷ Dadang Kahmad, *Metode Penelitian Agama* (Bandung: Cv Pustaka Setia, 2000), 29.

⁸ Ahmad Putra, "Konsep Agama dalam Perspektif Max Weber," *Al-Adyan: Journal of Religious Studies* 1, no. 1 (2020): 40.

⁹ Dzakiah Darajat, *Ilmu Jiwa Agama* (Jakarta : Bulan Bintang, 1988), 12.

¹⁰ Hafiedh Hasan, "Internalisasi Religius dalam Kompetensi Guru Agama Islam," *Madaniyah* 7, no. 2 (2017): 294.

individu.¹¹ Hal ini merupakan hasil dari pencapaian dalam melaksanakan aktivitas keagamaan yang ada didalam perguruan.

Perguruan Al-hikmah Macan Putih Anom Segoro banyak membawa perubahan perilaku baik kepada para anggotanya. Sebagaimana pengakuan dari salah satu anggota yakni dengan mengikuti dan mengamalkan apa yang diajarkan pada perguruan Al-hikmah macan putih anom segoro ini dirinya dapat lebih tekun dalam menjalankan ritual Agama dan semakin yakin bahwa Allah menciptakan manusia dan semesta alam dengan manfaatnya masing-masing. Sehingga pemuda yang mengikuti perguruan semakin menambah pengetahuan dan pada akhirnya menimbulkan rasa tanggung jawab dalam diri seseorang untuk menjalankan Agama sesuai ajaran-ajaran di dalamnya, dimana ajaran Agama merupakan suatu tuntunan, tuntutan dan kewajiban. Setelah hal tersebut direalisasikan dalam diri seseorang maka secara langsung dapat menerapkan pengamalan keagamaan.

Pengamalan keagamaan sangat erat hubungannya dengan kesadaran beragama, jadi ketika seseorang sudah memiliki kesadaran beragama maka secara otomatis dapat menerapkan ajaran-ajaran Agama dalam kehidupan sehari-hari. Pengamalan keagamaan adalah tingkah laku manusia yang dijiwai oleh nilai-nilai keagamaan dan perilaku yang harus dijalankan manusia untuk saling tolong menolong satu sama lain. Ketika seseorang sudah memiliki kesadaran beragama dan sudah mengamalkan ajaran-ajaran Agama dalam kehidupan sehari-hari secara rutin dan kontinu, maka secara langsung dua hal itu dapat melahirkan pengalaman keagamaan.¹²

Pengalaman keagamaan merupakan hubungan batin atau spiritual kita terhadap suatu kekuatan supranatural. Hubungan ini diciptakan dalam bentuk pikiran, perasaan atau dalam bentuk tindakan, dengan melaksanakan ajaran-ajaran Agama dan semua bentuk ritual yang ada dalam Agama. Pengalaman keagamaan pada hakikatnya merupakan pengalaman rohani, jadi seseorang yang mengalami hal tersebut merasakan seolah-olah mampu menjangkau dzat yang maha ghaib atau yang kita sebut dengan Tuhan. Hubungan batin tersebut ditimbulkan karena melaksanakan ajaran Agama dengan semua bentuk praktik keagamaan. Seperti sholat, puasa, doa-doa dan lain sebagainya.¹³

Sepanjang sejarah, pengalaman keagamaan yang dialami manusia selalu menarik perhatian. Banyak hal-hal diluar nalar yang ada dalam pengalaman keagamaan.¹⁴ Salah satu pengalaman keagamaan yang menurut penulis menarik ialah Pengalaman Keagamaan Perguruan Al-Hikmah Macan Putih Anom Segoro Studi di Pekon Sukamaju Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus. Perguruan Al-hikmah mempunyai metode yang sangat bagus dalam meningkatkan pengalaman keagamaan para anggota, dan peningkatan pengalaman keagamaan tersebut dapat meningkat sesuai dengan tingkatan ilmu yang mereka miliki melalui amalan dan dzikir. Semakin naik level mereka maka semakin banyak ajaran agama yang sudah mereka kerjakan dan semakin bertambah amalan yang diberikan oleh penguah perguruan. Dan yang membedakan dari perguruan pada umumnya ialah para anggota tidak hanya menjaga diri dari gangguan bangsa halus atau kejahatan supranatural namun dapat mengobati seseorang yang terkena gangguan atau kesurupan dan lain sebagainya.

Menurut Riki salah satu anggota senior dalam perguruan Al-hikmah, dalam mengimplementasikan ilmu dalam perguruan ini yaitu dengan latihan dan kesungguhan terus-menerus dan mengamalkan semua ketentuan yang sudah ada dalam perguruan yakni mengikuti segala bentuk aktivitas keagamaan. Selain itu pada perguruan Al-hikmah Macan Putih Anom Segoro ini juga melatih aktifitas batin atau melatih kepekaan hati manusia agar dapat meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT sehingga dapat menguasai nafsu dan mengendalikannya. Dalam perguruan Al-Hikmah Macan Putih Anom segoro tidak ada unsur menyimpang semua sejalan dengan ajaran Allah yaitu berlandaskan atas wirid, doa-doa karena Allah. Tidak semua orang dapat dengan mudah memiliki

¹¹ Nurhadi, "Rahasia Hikmah Dibalik Akad-Akad Dalam Ekonomi Islam," 4.

¹² Darajat, *Ilmu Jiwa Agama*, 3-4.

¹³ Triyani Pujiastuti, "Konsep Pengalaman Keagamaan Joachim Wach," *Jurnal Ilmiah Syi'ar* 17, no. 2 (2017): 66.

¹⁴ Galbani Fadilah, "Antara Mimpi Dan Validasi: Analisis Pengalaman Keagamaan Syekh Sholahuddin Fakhry Perspektif

ilmu ini, hanya orang yang meyakini bahwa segala kekuatan yang ada padanya ialah pemberian Allah SWT.¹⁵

Dalam mengamalkan ritual Agama Joachim Wach mengungkapkan bahwa manusia memiliki suatu pemahaman dan pengalaman yang berbeda-beda, sesuai dengan tanggapan dan penghayatan serta pelaksanaan aktual keberagamaannya dan bagaimana aspek dirinya dengan Tuhan.¹⁶ Wach membaginya kedalam tiga bentuk pengalaman keagamaan. Pertama, pengalaman keagamaan dalam bentuk pemikiran yang terdiri dari, doktrin-doktrin, mite, doa, dan tulisan-tulisan suci keagamaan. Kedua, pengalaman keagamaan dalam bentuk perbuatan dapat terungkap melalui ritual peribadatan atau pengabdian diri, mendekati diri atau memohon, mensyukuri karunia atau nikmat Tuhan dan memberikan pelayanan kepada sesama manusia. Ketiga, pengalaman keagamaan dalam bentuk persekutuan yaitu yang digunakan oleh suatu anggota kelompok keagamaan dalam menghayati Tuhan, membayangkan dan berhubungan dengannya, menentukan hakikat dan bentuk organisasi suatu kelompok keagamaan. Karena kelompok keagamaan mempunyai hukuman, pandangan hidup, sikap dan suasana tersendiri.¹⁷ Hal terpenting dalam pengalaman keagamaan ialah pengaplikasiannya kedalam perbuatan, mengaktualkan keyakinannya kedalam perilaku yang baik dan tidak merugikan orang lain.

Perguruan Al-hikmah Macan Putih Anom Segoro sejak berdiri menjadi pusat perhatian masyarakat pekon Sukamaju Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus. Perguruan ini sudah didirikan di Kalimantan sejak tahun 2018. Dan diteruskan di pekon sukamaju pada tanggal 1 bulan maret 2020 sampai sekarang. Anggota yang mengikuti perguruan Al-Hikmah sekarang berjumlah 300 orang yang terdiri dari 280 pemuda dan sebagiannya ialah kalangan wanita. Ilmu hikmah merupakan ilmu rahasia atau batin yang berbeda dari perguruan pada umumnya.

Menurut Bapak Sahroni Al-hikmah merupakan seni jaga diri dimana gerakan yang dikeluarkan saat berlatih merupakan unsur dari ilmu dan dzikir yang sudah diamalkan. Ilmu Hikmah merupakan ilmu yang sejalan dengan ajaran dan Sunnah Rasulullah yang dilakukan dengan rasa takut kepada Allah. Yakni meyakinkan bahwa kekuatan, keahlian yang dimiliki para anggota perguruan merupakan titipan sebagai suatu penjagaan diri dalam membela kebenaran dari kejahatan luar maupun dari dalam, yaitu kejahatan yang dilakukan seperti guna-guna, santet, dan gangguan mistik lainnya, bukan ajaran yang menyimpang.¹⁸

Perbuatan kejahatan banyak dilakukan oleh orang-orang yang mengaku mempunyai ilmu Hikmah, dan masih banyak orang yang memahami bahwa ilmu Hikmah adalah ilmu kesaktian dan ilmu Gaib. Seseorang yang memiliki ilmu Hikmah bisa menjadi kuat, sakti dan kebal terhadap senjata tajam, bahkan senjata Api sekalipun, sehingga dengan mudah mengobati berbagai macam penyakit secara instan. Seseorang yang mempunyai ilmu Hikmah bisa dapat berhubungan langsung dan berkomunikasi dengan bangsa supranatural, memasuki alam ghaib dan menerawang masa depan.¹⁹ Jadi banyak kedok-kedok yang mengatas namakan perguruan Al-Hikmah, mereka banyak membuka jasa penerimaan anggota Hikmah dan mengiklankan di media-media sosial, bahkan dapat bergabung walaupun secara tidak langsung dengan mentransferkan ilmunya lewat jarak jauh dan menawarkan jimat yang dijadikan sebagai sumber kekuatan dan ajian doa-doa kekuatan yang bahkan menyimpang tidak mengatas namakan Allah. Hal ini dilakukan untuk dijadikan sebagai alternatif mencari penghasilan, bahkan harga jimat yang ditawarkan dengan harga yang mahal hingga mencapai puluhan juta. Ilmu hikmah bukanlah ilmu sihir yang dibantu oleh jin dan syetan yang bisa di transfer dari satu orang ke orang lain, dipamerkan ditempat-tempat keramaian, dijadikan sebagai bahan pertunjukan, dipelajari dalam waktu sekejap, dimiliki dengan ritual-ritual khusus, dikuasai dengan media jimat, wifik, rajah, atau benda pusaka atau diperjual belikan dengan mahar-mahar tertentu.

¹⁵ Riki, Pelatih Anggota Perguruan Al-Hikmah Macan Putih Anom Segoro, *Wawancara*, Juni 5, 2022.

¹⁶ Joachim Wach, *Ilmu Perbandingan Agama Inti Dan Bentuk Pengalaman Keagamaan* (Jakarta: Rajawali, 1989), 63.

¹⁷ Triyani Pujiastuti, "Konsep Pengalaman Keagamaan Joachim Wach," *Jurnal Ilmiah Syi'ar* 17, no. 2 (2017): 63–72.

¹⁸ Sahroni, Pengasuh sekaligus Perawat Perguruan Al-Hikmah Macan Putih Anom Segoro, *Wawancara*.

¹⁹ Perdana Akhmad dan S Psi, *Ilmu Hikmah Antara Hikmah Dan Kedok Perdukunan* (Adamssein media, 2013).

Tegasnya ilmu hikmah merupakan ilmu panduan, yang membimbing anggotanya mengenal ajaran-ajaran Allah dan sunah-sunah Rasulnya, sehingga dapat mengetahui mana yang halal dan haram, mana yang diperintahkan dan dilarang. Maka dengan ilmu hikmah inilah kita akan menjadi orang yang benar dalam perkataan dan perbuatan. Pintar dalam memahami agama Allah dengan pengetahuan dan pemahaman yang dalam lalu mengikuti ajarannya dan mengamalkannya. Dan syarat untuk memasuki perguruan Al-Hikmah adalah beragama Islam dan untuk anggota yang ingin memasuki perguruan ini diwajibkan untuk melaksanakan ikrar antara anggota dan pengasuh perguruan. Ikrar yang dilakukan dalam perguruan dibagi menjadi dua. Pertama, ikrar untuk pemuda dan pemudi dilaksanakan dengan membawa orang tua yaitu pihak bapak untuk menyaksikan ikrar dan pemberian ilmu Hikmah. Kedua, ikrar bagi yang sudah berumah tangga yaitu dilaksanakan dengan membawa istri atau suami untuk menyaksikan ikrar tersebut. Dalam perguruan ini siapa saja boleh mendaftar menjadi anggota mulai dari usia 17 tahun keatas. Ikrar yang dilakukan bertujuan sebagai tanda apakah seseorang tersebut sungguh-sungguh atau tidak. Dan siap dalam menjalankan semua perintah dan menjauhi segala larangan Allah. Sebagai penambah rasa yakin dirinya kepada sang pencipta dan semakin meningkatkannya pengalaman keagamaan anggota.

Pengalaman keagamaan pada dasarnya diperoleh seseorang dengan mendekati diri kepada Allah sehingga dengan mengikuti perguruan Al-Hikmah Macan Putih Anom Segoro dapat menambah keyakinan para anggota dalam mempertahankan keimanan yakni diperkuat dengan amalan dan kajian yang dilakukan dalam perguruan sebagai penguat pengalaman keagamaan para anggota. Ilmu yang sudah diberikan kepada anggota perguruan dikuatkan dengan aktivitas-aktivitas keagamaan yaitu aktivitas harian, mingguan, bulanan, tahunan.

Bapak Sahroni menyatakan bahwa jika seseorang yang ingin memasuki perguruan yang telah dijalankannya, maka mereka harus menyanggupi persyaratan yang telah ditetapkan dalam perguruan. Yaitu dengan menghindari perbuatan tercela, seperti mabuk-mabukan, berjudi, berzina, dan perbuatan tidak bermanfaat lainnya. Jika seseorang yang sudah memasuki perguruan, diwajibkan untuk konsisten dan berjanji untuk selalu melaksanakan kewajiban terhadap ajaran Islam yaitu beribadah hanya kepada Allah dan kekuatan yang dimiliki atas izin Allah.²⁰

Anggota perguruan Al-hikmah yang sudah diberikan Ilmunya maka dapat berkontraksi dalam membersihkan jiwa yaitu seperti mengeluarkan energi-energi negatif. Ada berbagai macam jurus yang dimiliki perguruan ini, yaitu sesuai dengan permintaan pengikut. Jika mereka meminta jurus mabuk atau macan maka bisa bergerak sesuai namanya. Gerakan ini dirasakan seseorang saat sedang berlatih. Tujuan lain mengapa perguruan ini dibentuk yaitu sebagai pondasi dalam meningkatkan jiwa muda saat membela kebenaran dan sebagai suatu kekuatan agar terhindar dari segala sesuatu yang dapat membahayakan dirinya dan orang lain. Karena perguruan ini didirikan untuk membagikan ilmu yang telah dimiliki dan membantu pemuda masyarakat untuk meningkatkan pengalaman keagamaan dan meninggalkan perbuatan yang dilarang oleh Allah.

Berdasarkan keterangan dari Bapak Sahroni perkembangan perguruan Al-hikmah Macan Putih Anom Segoro ini cukup pesat namun sejauh ini belum mendapat perhatian secara akademis. Padahal sebagai sebuah fenomena sosial, pada perguruan ini terdapat banyak kajian yang berkaitan dengan kegiatan akademik, seperti keilmuan keorganisasian dan ilmu-ilmu lainnya yang dapat dikaji dan diteliti. Oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti dan mengkaji hal yang berkaitan dengan anggota perguruan Al-hikmah ini. Dalam hal ini dapat dilihat bahwa perguruan Al-hikmah Macan Putih Anom Segoro ini memiliki pengalaman keagamaan yang sangat bagus diterapkan kepada pemuda masyarakat, sehingga menambah daya tarik masyarakat dalam meningkatkan pengalaman keagamaan. Dengan demikian diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan dan pemahaman yang mendalam mengenai pengalaman keagamaan dan keragaman dalam mencapainya.

²⁰ Sahroni, Pengasuh Perguruan Al-Hikmah Macan Putih Anom Segoro, *Wawancara*, April 1, 2021.

C. Fokus dan Sub-Fokus Penelitian

Fokus penelitian berisi tentang suatu hal yang dapat diteliti secara mendalam dan terperinci, sehingga dapat memberikan arah dan memperjelas objek. Penelitian ini memfokuskan pada Pengalaman Keagamaan Anggota Perguruan Al-hikmah Macan Putih Anom Segoro di Pekon Sukamaju Kecamatan Pugung Kabupaten tanggamus.

Dari fokus penelitian ini kemudian dibagi menjadi 2 Sub-Fokus yaitu:

1. Aktivitas Keagamaan Anggota Perguruan Al-hikmah Macan Putih Anom Segoro
2. Pengalaman Keagamaan Anggota Perguruan Al-hikmah Macan Putih Anom Segoro

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis paparkan maka dapat merumuskan pokok permasalahan yang akan menjadi kajian selanjutnya yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana Aktivitas Keagamaan Anggota Perguruan Al-hikmah Macan Putih Anom Segoro?
2. Bagaimana Pengalaman Keagamaan Anggota Perguruan Al-hikmah Macan Putih Anom Segoro?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah suatu hal yang ingin dicapai dalam sebuah penelitian. Adapun tujuan dalam pelaksanaan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Aktivitas Keagamaan Pada Anggota Perguruan Al-hikmah Macan Putih Anom Segoro di Pekon Sukamaju Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus.
2. Untuk mengetahui Pengalaman Keagamaan Anggota Perguruan Al-hikmah Macan Putih Anom Segoro

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan kegunaan hasil penelitian nanti, baik bagi kepentingan pengembangan program maupun kepentingan ilmu pengetahuan. Manfaat penelitian ini meliputi dua aspek, yaitu teoritis dan praktis.

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan keilmuan dan wawasan yang luas khususnya jurusan Studi Agama-agama UIN Raden Intan Lampung mengenai Pengalaman Keagamaan Anggota Perguruan Al-hikmah Macan Putih Anom Segoro.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan baru mengenai Pengalaman keagamaan dan keragaman dalam mencapainya dan dapat memacu diri sendiri dan masyarakat umumnya untuk dapat menekuni keyakinan terhadap Agama dan meningkatkan ketaatan dalam beribadah kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- c. Untuk menambah khazanah keilmuan, khususnya dibidang keagamaan dan dijadikan sebagai referensi untuk membantu memecahkan permasalahan dalam berbagai aspek kehidupan.
- d. Menambah wawasan bagi peneliti dan masyarakat bahwa dalam menjaga diri dari berbagai macam kejahatan dapat dilakukan dengan menekuni ajaran-ajaran Agama dan mengikuti Perguruan yang berisyaratkan Islam.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada para pembaca tentang Pengalaman Keagamaan Anggota Perguruan Al-hikmah Macan Putih Anom Segoro.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

1. Skripsi yang ditulis oleh Nia Andesta mahasiswa Jurusan Studi Agama-Agama UIN Raden Intan Lampung ditulis tahun 2017 yang berjudul “Pengalaman Keagamaan Anak Berkebutuhan

Khusus (Studi di SLB A Bina Insani Kelurahan Gedung Meneg Kecamatan Rajabasa Bandar Lampung)”. Skripsi ini memfokuskan kepada Pengalaman Keagamaan Anak Berkebutuhan Khusus. Penelitian ini dengan penelitian Nia sama-sama membahas tentang Pengalaman Keagamaan. Namun yang membedakan penelitian ini dengan penelitian yang ditulis oleh Nia ialah membahas bagaimana Pengalaman Keagamaan pada manusia yang memiliki kekurangan fisik, sedangkan penelitian ini memfokuskan kepada Pengalaman Keagamaan Anggota Perguruan Al-hikmah.

2. Skripsi yang ditulis oleh Indah Desfahira mahasiswa jurusan Hukum Ekonomi Syari'ah (Muamalah) UIN Raden Intan Lampung ditulis tahun 2020 yang berjudul “Hukum Islam Tentang Jual Beli Ilmu Tenaga Dalam. (Studi Pada Perguruan Al-hikmah Desa Padang Ratu, Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran)”. Dalam skripsi yang ditulis oleh Indah memfokuskan pada Hukum Islam Tentang Jual Beli Ilmu Tenaga Dalam. Penelitian yang ditulis oleh Indah, sama-sama membahas tentang Perguruan Al-hikmah. Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian yang ditulis oleh Indah yaitu tidak membahas Pengalaman Keagamaan, sedangkan penelitian ini memfokuskan kepada Pengalaman Keagamaan Anggota Perguruan Al-hikmah.
3. Jurnal yang ditulis oleh Galbani Fadila mahasiswa jurusan Studi Agama-Agama, UIN Sunan Gunung Djati Bandung dengan judul “Antara Mimpi dan Validasi: Analisis Pengalaman Keagamaan Syekh Sholahudin Fakhry Perspektif William James”. Jurnal Perspektif Vol. 5 No. 1 Mei 2021. Jurnal Galbani membahas tentang Pengalaman keagamaan Syekh Sholahudin tentang mimpinya dan berdasarkan pemikiran william James. Sedangkan penelitian ini membahas tentang Pengalaman Keagamaan Perguruan. Kedua Penelitian ini sama-sama membahas tentang pengalaman Keagamaan. Perbedaannya di objek penelitian yaitu penelitian Galbani perorangan sedangkan penelitian ini meneliti pengalaman Anggota Perguruan.
4. Jurnal yang ditulis oleh Irma Suryaningsih dan Sholahuddin Al-ayubi mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanudin Banten dengan judul “Ilmu Hikmah dalam Pandangan Masyarakat Bojonegara” Jurnal Filsafat dan Teologi Islam Vol. 12 No. 2 (Juli-Desember) 2021, p.235-257. Jurnal Irma dan Sholahuddin membahas tentang ilmu hikmah yang menjadi kepercayaan masyarakat Bojonegara dalam segala kehidupan seperti untuk perekonomian dan lain sebagainya. Sedangkan dalam penelitian yang penulis teliti sangat berbeda yaitu membahas tentang pengalaman keagamaan anggota perguruan Al-hikmah yaitu sebagai kegiatan jaga diri dalam meningkatkan pengalaman keagamaan, dan difokuskan kepada pengalaman keagamaannya.

H. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan suatu data dengan tujuan dan ketentuan tertentu.²¹ Suatu penelitian bertujuan sebagai pemecah permasalahan, oleh karena itu perlu adanya metode-metode yang digunakan dalam penelitian ini, sehingga dapat memudahkan dalam penyelesaian masalah pada penelitian ini. Pada bagian ini akan dijelaskan metode yang digunakan penulis dalam penelitian diantaranya:

1. Jenis dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Penelitian ini berjenis penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu meneliti berbagai macam fakta yang ada di lapangan. Seperti yang dijelaskan oleh Kartini Kartono dalam bukunya *Pengantar Metode Riset Sosial* bahwa suatu penelitian lapangan pada hakikatnya merupakan metode dalam menemukan secara khusus dan realitas apa saja yang terjadi ditengah masyarakat

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014).h. 2.

pada suatu saat.²² Karena data yang dianggap paling utama ialah data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi dilapangan. Sedangkan literatur dalam penelitian ini hanya sebagai pelengkap dan penambah referensi penelitian. Dalam penelitian ini penulis dapat mengkaji tentang Pengalaman Keagamaan Anggota Perguruan Al-hikmah Macan Putih Anom Segoro, penulis dapat melakukan penelitian di Pekon Sukamaju Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus.

b. Sifat Penelitian

Jika dilihat dari sifatnya penelitian ini bersifat penelitian Deskriptif. Menurut Sudarwan Danim penelitian Deskriptif (Descriptive Research) bertujuan sebagai mendeskripsikan suatu situasi atau area populasi tertentu yang bersifat faktual secara sistematis dan akurat dengan kenyataan yang ada di lapangan.²³ Dalam hal ini penulis akan mengungkapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan aktivitas keagamaan anggota perguruan dan Pengalaman Keagamaan Anggota Perguruan Al-Hikmah Macan Putih Anom Segoro.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Pekon Sukamaju Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus. Penulis memilih lokasi tersebut untuk dijadikan sebagai sebuah penelitian yaitu lokasi tersebut merupakan daerah asal penulis, dan merupakan suatu perguruan yang didirikan oleh bapak Saron. Beliau merupakan warga asli pekon Sukamaju dan pergi untuk merantau ke Kalimantan bersama keluarganya untuk bekerja. Beberapa tahun dikalimantan kemudian pulang dan mendirikan perguruan tersebut. Sebelumnya beliau sudah memiliki banyak pengikut di Kalimantan sehingga perguruan tersebut diteruskan di pekon Sukamaju. Dan sekarang sudah memiliki banyak anggota.

3. Sumber Data

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yang digunakan sebagai sumber utama.

a. Data Primer

M. Iqbal Hasan mengungkapkan bahwa data primer merupakan suatu data yang diperoleh dan dikumpulkan langsung oleh penulis yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan memerlukannya.²⁴ Data primer ini dihasilkan melalui wawancara kepada responden dan informan terkait penelitian. Responden dalam penelitian ini yaitu, pengasuh sekaligus Perawat Perguruan Al-hikmah, para pengurus Perguruan Al-hikmah, dan anggota perguruan Al-hikmah Macan Putih Anom Segoro. Penulis mengambil responden yaitu anggota sesuai dengan tingkatan, diantaranya anggota pemula, menengah pelatih, dan pendekar. Sedangkan informan didapat dari hasil wawancara perangkat desa, tokoh agama dan masyarakat yang mengetahui objek penelitian.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder menurut Abdurahmat Fathoni ialah merupakan suatu data yang sudah jadi, biasanya tersusun dalam bentuk dokumen, misalnya mengenai data.²⁵ Data sekunder merupakan data pelengkap dari data primer yaitu yang diperoleh dari buku-buku literatur, karya-karya dan dokumentasi terkait dengan objek penelitian. Kedua sumber data tersebut dipergunakan dengan saling melengkapi, karena data yang ada dilapangan tidak akan sempurna apabila tidak ditunjang dengan data kepustakaan. Dengan menggunakan kedua sumber data maka akan dapat menghimpun dan memberikan validasi juga dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

²² Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial* (Bandung: Mandar Maju, 1996), 63.

²³ Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif* (Bandung: Cv Pustaka Setia, 2013), 41.

²⁴ M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Metodologi Penelitian dan Aplikasinya* (Bogor: Ghaia Indonesia, 2002), 81.

²⁵ Abdurrahmat Fathoni, *Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: PT Rineka, 2011), 38.

4. Teknik Pengumpulan Data

Agar dapat mengetahui data sesuai dengan tujuan yang objektif, maka penulis menggunakan beberapa metode diantaranya ialah:

a. Wawancara

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara, yaitu berupa proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengar secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.²⁶ Adapun yang diwawancara dalam penelitian ini adalah pihak pengasuh Perguruan dan para anggota yang mengikuti Perguruan Al-hikmah. Tidak hanya itu sebagai penambah dalam penelitian, penulis juga wawancara perangkat desa, tokoh Agama dan masyarakat Pekon Sukamaju Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus yang mengetahui perguruan Al-hikmah. Dalam melaksanakan wawancara ini menggunakan teknik bebas terpimpin. Dalam pelaksanaannya peneliti berpegang kerangka pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya. Sebelum melaksanakan wawancara terlebih dahulu peneliti membuat kerangka pertanyaan yang disusun sedemikian rupa sehingga para responden dapat memberikan jawaban tidak terbatas pada beberapa kata saja. Penulis juga menggunakan bahasa yang tidak baku yaitu menggunakan bahasa sehari-hari, bahasa Sunda. Hal ini dilakukan agar jawaban yang diberikan dapat terurai secara luas.

b. Observasi

Observasi menurut Kartini Kartono merupakan studi yang sengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala alam dengan jalan pengamatan dan pencatatan dengan tujuan mengerti ciri-ciri dan luasnya signifikansi dari internalisasi elemen-elemen tingkah laku manusia pada fenomena sosial yang serba kompleks, dalam pola-pola kultur tertentu.²⁷ Observasi pada penelitian ini dilakukan pada Perguruan Al-hikmah Macan Putih Anom Segoro Studi di Pekon Sukamaju Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus. Tujuannya untuk mengetahui aktivitas-aktivitas keagamaan anggota perguruan Al-Hikmah dan Pengalaman Keagamaan Anggota perguruan Al-Hikmah Macan Putih Anom Segoro.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu kegiatan untuk mencari data mengenai suatu hal atau variabel yang berupa catatan transkrip, buku surat kabar, dan majalah agenda. Yaitu berupa data yang ada di lapangan.²⁸ Teknik pengumpulan data dengan metode dokumentasi lebih mudah dibandingkan dengan metode pengumpulan data yang lainnya. Dokumentasi terkait dengan media yang digunakan dalam proses wawancara seperti catatan penelitian dan foto kegiatan.

5. Metode Pendekatan

a. Pendekatan Fenomenologis

Fenomenologi berasal dari kata "*Phaenein*" yang berarti memperlihatkan dan "*phenomenon*" yang berarti sesuatu itu muncul dan terlihat, sehingga dapat diartikan "*Back To The Things Themselves*" atau kembali pada benda itu sendiri. Menurut Harun Hadiwijoyo, kata fenomena berarti "Penampakan" seperti pilek, demam, dan meriang yang menunjukkan fenomena penyakit.²⁹ Dengan demikian pendekatan yang dilakukan peneliti dalam mengkaji ialah dengan

²⁶ Cholid Narbuko dan H, Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 1981), 83.

²⁷ Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, 157.

²⁸ Burhan Ashofa, *Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), 96.

²⁹ 140.

melihat dan memahami gejala keagamaan yang ada pada Perguruan Al-hikmah Macan Putih Anom Segoro. Dimana penelitian fenomenologi ini memiliki tujuan yaitu untuk menginterpretasikan kemudian menjelaskan pengalaman-pengalaman yang dialami seseorang dalam kehidupan ini, termasuk saat interaksi dengan orang lain dan lingkungan sekitar. Dalam ranah penelitian kualitatif, kehadiran suatu fenomena dapat dimaknai sebagai sesuatu yang ada dan juga muncul dalam kesadaran peneliti dengan menggunakan cara serta penjelasan tertentu bagaimana proses sesuatu menjadi terlihat jelas dan nyata.

Dalam fenomenologi terdapat dua kerja: *pertama* Lexi J. Maleong mengatakan pendekatan yaitu dengan melihat dan memahami kejadian-kejadian atau fenomena yang ada pada obek penelitian lalu menginterpretasikan atau yang disebut dengan *verstehen* (pengertian interpretatif terhadap pemahaman manusia).³⁰ *Kedua* pendekatan fenomenologi yaitu penelitian yang bersifat *epoche* yakni penelitian yang dikonsepsikan sebelumnya harus ditunda sampai fenomena itu sendiri yang berbicara untuk dirinya. Hal ini merupakan metode dari pendekatan fenomenologi yang dapat menyingkirkan jenis subjektivitas yang dapat melemahkan riset ilmiah, objektivitas ini berarti membiarkan fakta berbicara untuk dirinya. Jadi jelasnya penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi karena tujuan utama fenomenologi adalah mempelajari bagaimana fenomena itu dialami dalam kesadaran, pikiran, dan dalam tindakan. Dimana fenomenologi mencoba untuk mencari pemahaman bagaimana manusia mengkonstruksi makna dan konsep-konsep penting, dalam kerangka intersubjektivitas.³¹

Fenomenologi mengacu pada fenomena sebagai fakta yang disadari, dan masuk kedalam pemahaman manusia itu sendiri. Jadi, suatu objek itu ada dalam relasi dengan kesadaran. Fenomena bukanlah seperti tampak dalam kasat mata, justru ada didepan kesadaran, dan disajikan dengan kesadaran pula. Berkaitan dengan hal ini maka fenomenologi merefleksikan pengalaman langsung manusia. Sejauh pengalaman itu secara intensif berhubungan dengan suatu objektif.³²

b. Pendekatan Psikologi

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan psikologis sebagai upaya membantu pendekatan fenomenologis dalam memudahkan penulis menyelesaikan penelitian. Metode pendekatan psikologis merupakan suatu usaha dalam mempelajari sikap dan tingkah laku seseorang yang ditimbulkan dari keyakinan yang dianutnya berdasarkan pendekatan psikologis.³³ Dapat disederhanakan bahwa Psikologi diartikan sebagai ilmu yang mempelajari perilaku dan fungsi mental manusia secara ilmiah. Dalam prinsip ilmu psikologi meneliti sesuatu yang tidak tampak seperti jiwa dan mental dengan cara memperhatikan sesuatu yang tampak yaitu seperti perbuatan dan perilaku. Dengan ilmu jiwa, selain akan mengetahui tingkat pengalaman keagamaan seseorang yang dihayati, dipahami, dan diamalkan, juga dapat digunakan sebagai alat untuk menanamkan Agama kedalam jiwa seseorang sesuai dengan tingkat pengalaman yang dialaminya dalam kehidupan ini. Dengan ilmu ini agama akan menemukan cara yang tepat dalam menanamkannya.³⁴

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan psikologi Agama dengan mengambil teori dari Dzakiah Darajat ia mendefinisikan Psikologi Agama sebagai ilmu yang meneliti dan menelaah kehidupan beragama seseorang dan mempelajari pengaruh keyakinan Agama tersebut dalam perilaku serta kehidupannya. Psikologi Agama juga mempelajari bagaimana

³⁰ Lexi J Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, t.t.), 9.

³¹ Umi Rojiati, "Manajemen Komunikasi Sosial Penganut Agama Baha'i," *Communicatus: Jurnal Ilmu Komunikasi* 3, no. 1 (2019): 7.

³² Rojiati, 6.

³³ Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), 106.

³⁴ Neneng Nurhasanah, Amrullah Hayatuddin, Yayat Rahmat Hidayat. *Metodologi Studi Islam*, (Bandung, Amzah, 2018), 37-39.

perkembangan jiwa Agama pada seseorang serta faktor-faktor yang memengaruhi keyakinan beragama tersebut.³⁵ Dzakiah Darajat menjeaskan bahwa ruang lingkup psikologi Agama mencakup kesadaran Agama, dan pengalaman keagamaan. Kesadaran Agama merupakan setiap bagian dari Agama yang hadir dan dirasakan dalam pikiran dan jiwa seseorang yang merupakan aspek mental dari aktifitas keagamaan. Pengalaman keagamaan yaitu merupakan unsur perasaan atau afeksi yang terdapat dalam kesadaran Agama yang membawa individu terhadap keyakinan yang dihasilkan oleh tindakan. Berbagai jenis emosi yang menjalar diluar kesadaran manusia, seperti rasa lega dan tenang setelah meaksanakan ibadah, ketegangan batin yang berkurang sesudah berdoa, dan menimbulkan rasa tenang, pasrah setelah mengingat Tuhan.³⁶

6. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini terdiri atas tahap Pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan (Penggalian Data), dan tahap analisis data.³⁷

a. Tahap Pra-Lapangan

Tahapan ini bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai latar belakang penelitian. Adapun tahap-tahapnya yaitu menyusun pelaksanaan penelitian, memilih lapangan, mengurus permohonan penelitian, memilih dan memanfaatkan informasi serta mempersiapkan perlengkapan-perengkapan penelitian. Tahap ini dilakukan oleh penulis sejak pertama kali sebelum melakukan penelitian dalam rangka penggalian data-data penelitian di lapangan.

b. Tahap Pekerjaan Lapangan (Penggalian Data)

Tahap penelitian ini dilakukan penulis ketika memasuki lapangan serta melihat aktifitas subjek yang akan diteliti dengan beberapa tahapan diantaranya, memahami latar penelitian dan mempersiapkan diri, memasuki lapangan dan menjalin kedekatan dengan subjek penelitian sembari mengumpulkan data dan dokumen. Perolehan data-data di lapangan kemudian dicatat dengan cermat dengan menulis peristiwa-peristiwa yang diamati.

c. Tahap Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan tahap akhir dari penelitian. Jadi setelah seluruh data yang digunakan terkumpul, langkah selanjutnya tahap menganalisa. Dalam menganalisa dibutuhkan proses dengan menggunakan analisa kualitatif, hal ini dilakukan karena melihat dari penelitian yang dilaksanakan oleh penulis yang menggunakan metode kualitatif. Menurut Kartini Kartono merupakan suatu data yang tidak dapat diselidiki secara langsung, misalnya data mengenai intelegensi, opini, keterampilan, aktifitas, sosialitas, kejujuran atau sikap simpati dan lain-lain.³⁸ Maksudnya ialah dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengalaman Keagamaan Perguruan Al-hikmah Macan Putih Anom Segoro di Pekon Sukamaju Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus.

7. Teknik Penarikan Kesimpulan

Kegiatan selanjutnya yang terpenting adalah menarik kesimpulan. Menurut Imam Supajono menyarankan agar dalam permulaan data, seorang penganalisa kualitatif mulai mencari arti, pola, penjelasan, konfigurasi, alur sebab akibat, dan proposisi.³⁹ Setelah hasil data terkumpul dalam penggunaan analisis kualitatif tahap selanjutnya kemudian ditarik kesimpulannya dengan menggunakan metode deduktif. Yaitu metode yang digunakan sebagai pengambil kesimpulan dari uraian-uraian yang bersifat umum kepada uraian yang bersifat khusus.

³⁵ Ahmad Saifuddin, *Psikologi Agama Implementasi Psikologi Untuk Memahami Prilaku Agama* (Rawamangun Jakarta Timur: KENCANA, 2019), 14.

³⁶ Saifuddin, 15–16.

³⁷ Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosdakarya, 2010), 127.

³⁸ Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, 6.

³⁹ Imam Supajono dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Agama* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003), 195.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan penelitian ini mengenai “Pengalaman Keagamaan Perguruan Al-hikmah Macan Putih Anom Segoro Studi di Pekon Sukamaju Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus. Akan disusun secara keseluruhan dengan beberapa bagian, diantaranya:

BAB I berisi tentang pendahuluan, bab ini terdiri dari beberapa sub-bab, yaitu Penegasan Judul, Latar Belakang Masalah, Fokus dan Sub-Fokus Penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan, Metode Penelitian, Kerangka Teoretik dan Sistematika Pembahasan. Hal ini dibuat sebagai kerangka awal dalam mengantarkan isi pembahasan pada Bab selanjutnya.

BAB II berisi tentang kajian teori, dalam Bab ini terdiri dari beberapa sub-bab yakni meliputi Pengalaman Keagamaan yang meliputi Pengertian dan Hakikat Pengalaman Keagamaan, Bentuk dan Ekspresi Pengalaman Keagamaan, Ungkapan Pengalaman Keagamaan Dalam Bentuk Pemikiran, Ungkapan Pengalaman keagamaan Dalam Bentuk Perbuatan, Ungkapan Pengalaman Keagamaan Dalam Bentuk Persekutuan

BAB III berisi tentang deskripsi objek penelitian yang terdiri dari gambaran umum Perguruan Al-hikmah Macan Putih Anom Segoro diantaranya: Sejarah Berdirinya Perguruan Al-hikmah Macan Putih Anom Segoro, Visi Dan Misi Perguruan Al-Hikmah Macan Putih Anom Segoro, Pola Dan Bentuk Latihan Perguruan Al-hikmah Macan Putih. Pengalaman Keagamaan Anggota Perguruan Al-hikmah Macan Putih Anom Segoro diantaranya: Aktivitas Keagamaan, Tingkatan-Tingkatan Spiritual Anggota Perguruan Al-Hikmah macan Putih Anom Segoro.

BAB IV berisi tentang analisis penelitian yang mencakup dua Sub-Bab yakni Aktivitas Keagamaan Anggota Perguruan Al-hikmah Macan Putih Anom Segoro dan Pengalaman Keagamaan Anggota Perguruan Al-Hikmah Macan Putih Anom Segoro di Pekon Sukamaju Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus.

BAB V sebagai akhir pembahasan yang berisi tentang penutup meliputi Kesimpulan dan Saran. Sementara itu bagian terakhir dalam penulisan penelitian ini ialah bagian yang berisi tentang Daftar Pustaka dan Lampiran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Aktivitas Keagamaan Anggota Perguruan Al-Hikmah Macan Putih Anom Segoro

Terkait dengan pembahasan dalam skripsi ini, pengalaman keagamaan anggota perguruan Al-Hikmah dapat dilihat peningkatannya dan diperkuat keimanannya serta keyakinan dan juga keilmuannya dengan melaksanakan semua aktivitas keagamaan yang ada dalam perguruan Al-Hikmah Macan Putih Anom Segoro. Dengan landasan mentaati semua peraturan yang telah ditetapkan yakni simbol yang ada dalam perguruan. Dan selalu berpegang teguh pada ajaran agama yakni memanfaatkan keilmuan yang didapat hanya untuk kebaikan, dan dalam keadaan yang terdesak.

Adapun aktivitas keagamaan yang dilakukan oleh para anggota yaitu dilaksanakan dengan waktu-waktu tertentu. Seperti aktivitas harian, dengan melakukan pengobatan kepada siapa saja yang datang dengan berbagai macam keluhan penyakit. Aktivitas mingguan, sholat nariyah dan juga kajian ketauhidan, sebagai upaya dalam mengukuhkan keyakinan, dan keimanan. Aktivitas mingguan yang dilaksanakan dua kali, seperti latihan rutin setiap malam Rabu dan Minggu. Latihan berupa fisik tenaga dalam yaitu berbagai macam jurus yang diajarkan sesuai dengan tingkatan, dan juga latihan non fisik yaitu amarah suci, dengan amalan yang diberikan sesuai dengan tingkatannya. Aktivitas bulanan yaitu berdoa bersama dengan melaksanakan istighosa, sebagai upaya dikabulkannya semua hajat dan meminta pertolongan agar selalu yakin.

Aktivitas tahunan yang meliputi manaqiban, Syekh Abdul Qadir Jaelani yang merupakan waliyullah yang patut diteladani segala hal kebajikannya didunia Islam. Kemudian maulid Nabi Muhammad yang dilaksanakan bersamaan dengan ulang tahun perguruan, secara meriah dengan mengundang banyak kalangan dan seluruh masyarakat sehingga memunculkan rasa kebersamaan dan silaturahmi yang terjalin sangat erat. Dan terakhir yakni menziarahi makam Mama Sarjiman yakni salah satu guru besar pengasuh Al-Hikmah, dengan mendoakan segala kebajikannya agar diterima disisi Allah, dan menunjukkan kepada para anggota bahwa apapun kehebatan ilmu yang kita miliki itu hanya milik Allah dan akan kembali kepada-Nya.

2. Pengalaman Keagamaan Anggota Perguruan Al-Hikmah Macan Putih Anom Segoro

Dengan melaksanakan semua aktivitas keagamaan yang dilaksanakan tersebut menjadikan anggota merasakan kenikmatan-kenikmatan baik berupa ibadah, kehidupan social dan bertambah pengalaman keagamaannya.

- a. Pengalaman keagamaan anggota perguruan Al-Hikmah Macan Putih Anom segoro berbedabeda sesuai dengan tingkat keimanan dan pengamalan wirid-wirid atau amalan-amalan yang diberikan oleh pengasuh perguruan.
- b. Pengalaman keagamaan anggota perguruan Al-Hikmah macan putih anom segoro diungkapkan dalam sikap atau perilaku, pemikiran dan persekutuan.

B. Saran

Diharapkan pada setiap perguruan seni bela diri ataupun seni jaga diri lainnya yang berbasis islam, untuk lebih mengembangkan lagi potensi dan keilmuannya dibidang keislaman itu sendiri yakni ajaran yang lurus, dengan landasan Al-Qur'an . sehingga peragaan-peragaan yang ditunjukkan bukan semata-mata melataih fisik, namun juga melatih dalam menguatkan keimanan dan keyakinan dan menambah pengalaman keagamaannya. Sehingga dapat menciptakan keharmonisan diantara sesama, karena mengutamakan segala kehidupannya dengan ibadah, dan pahala.

Hendaknya dalam menjadwalkan aktivitas keagamaan maupun latihan lainnya, diinformasikan secara menyeluruh tidak hanya dipapan jadwal saja. Dengan memanfaatkan grup lewat media ponsel akan lebih memudahkan para anggota untuk mengikuti latihan rutin dan mengingatkan para anggota yang kemungkinan lupa pada jadwal yang tertera. Dalam aktivitas keagamaan yang dilaksanakan dalam perguruan alangkah baiknya mengajak masyarakat lain lebih banyak lagi sehingga dapat merasakan kenikmatan dalam meraih keberkahan yang dirasakan sama seperti para anggota.



DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Akhmad, Perdana, dan S Psi. *Ilmu Hikmah Antara Hikmah Dan Kedok Perdukunan*. Adamssein Media, 2013.
- Ashofa, Burhan. *Metode Penelitian Hukum*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013.
- Danim, Sudarwan. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung: Cv Pustaka Setia, 2013.
- Fathoni, Abdul Rahmat. *Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: PT Rineka, 2011.
- H, Abu Achmadi, Cholid Narbuko dan. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara, 1981.
- Hadiwijoyo, Harun. *Sari Sejarah Filsafat Barat*. Yogyakarta: Kanisius, 1992.
- Hasan, M. Iqbal. *Pokok-Pokok Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Bogor: Ghaia Indonesia, 2002.
- Tobroni dan Imam Supajono, *Metodologi Penelitian Agama* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003)
- Kahmad, Dadang. *Metode Penelitian Agama*. Bandung: Cv Pustaka Setia, 2000.
- Kartono, Kartini. *Pengantar Metodologi Riset Sosial*. Bandung: Mandar Maju, 1996.
- Moleong, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya, 2010.
- Nata, Abuddin. *Metodologi Studi Islam*. Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Tobroni, Imam Supajono dan. *Metodologi Penelitian Agama*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003.
- Yayat Rahmat Hidayat, Amrullah Hayatuddin, Neneng Nurhasanah. *Metodologi Studi Islam*, (Bandung, Amzah, 2018).
- Wach, Joachim. *Ilmu Perbandingan Agama Inti Dan Bentuk Pengalaman Keagamaan*. Jakarta: Rajawali, 1989.
- Darajat, Dzakiah. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang, 1988.
- Faruqi, Ismail Raqi al-. *Pengalaman keagamaan dalam Islam*. Pusat Latihan, Yogyakarta, 1985.
- James, William. *The Varieties Of Reigious Experience*. New York: Art Manor LLC, 2002.
- k. Sukardji. *Agama-Agama Yang Berkembang Didunia Dan Pemeluknya*. 01 ed. Bandung: Angkasa, 1993.
- Saifuddin, Ahmad. *Psikologi Agama Implementasi Psikologi Untuk Memahami Prilaku Agama*. Rawamangun Jakarta Timur: KENCANA, 2019.
- Setiyani, Wiwik. *Studi Ritual Keagamaan*. Pustaka IDEA, 2021
- Anas, Ahmad. *Menguak Pengalaman Sufistik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003.
- Aziz, Abdul. *Psikologi Agama Kepribadian Muslim*. Jakarta: PT Refika Aditama, 1987

Jurnal

- Fadilah, Galbani. "Antara Mimpi Dan Validasi: Analisis Pengalaman Keagamaan Syekh Sholahuddin Fakhry Perspektif William James." *Jurnal Perspektif* 5, no. 1 (2021).
- Miharja, Deni, dan Ahmad Saepudin. "Nilai-Nilai Spiritual Kebudayaan Macan Putih:(Studi Deskriptif Nilai-nilai Spiritual Kebudayaan Macan Putih di Masyarakat Desa Warung Kandang, Kecamatan Plered Kabupaten Purwakarta)." *Religious: Jurnal Studi Agama-Agama dan Lintas Budaya* 1, no. 2 (2017)
- Nurhadi, Nurhadi. "Rahasia Hikmah Dibalik Akad-Akad Dalam Ekonomi Islam." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 5, no. 01 (2019).
- Pujiastuti, Triyani. "Konsep Pengalaman Keagamaan Joachim Wach." *Jurnal Ilmiah Syi'ar* 17, no. 2 (2017).
- Irma Suryaningsih, "Ilmu Hikmah dalam Pandangan Masyarakat Bojonegara," *Aqlania: Jurnal Filsafat dan Teologi Islam* 12, no. 2 (2021).
- Eudochia, VOLONTIR-SEVCIUC. "L'œuvre de Mircea Eliade. Science des religions." *Studii de Știință și Cultură* 15, no. 3 (2019).

- Fadilah, Galbani. "Antara Mimpi Dan Validasi: Analisis Pengalaman Keagamaan Syekh Sholahuddin Fakhry Perspektif William James." *Jurnal Perspektif* 5, no. 1 (2021).
- Hadi, Fadhil Sofian. "Tawhid sebagai Prinsip Primordial Peradaban Islam: Studi Pemikiran Isma'il Raji al-Faruqi." *TSAQAFAH* 15, no. 2 (2019).
- Hasan, Hafiedh. "Internalisasi Religius dalam Kompetensi Guru Agama Islam." *Madaniyah* 7, no. 2 (2017).
- Mansur, Marsikhan. "Agama dan Pengalaman Keagamaan." *Madinah: Jurnal Studi Islam Institute Agama Islam Tarbiyatut Taholabah* Volume 4 No 2 (Desember 2017).
- Muzzammil, Faisal. "Pengalaman Keagamaan Masyarakat Industri: Studi pada Karyawan PT Indorama Synthetics Tbk Purwakarta." *Definisi: Jurnal Agama dan Sosial-Humaniora* 1, no. 1 (2022).
- Putra, Ahmad. "Konsep Agama dalam Perspektif Max Weber." *Al-Adyan: Journal of Religious Studies* 1, no. 1 (2020).
- Rojiati, Umi. "Manajemen Komunikasi Sosial Penganut Agama Baha'i." *Communicatus: Jurnal Ilmu Komunikasi* 3, no. 1 (2019).
- Rustandi, Nanang, dan Yusuf Wibisono. "PERSEPSI KEAGAMAAN MASYARAKAT TERHADAP SITUS PURBAKALA GUNUNG PADANG CIANJUR." *Tatar Pasundan : Jurnal Diklat Keagamaan* 14, no. 2 (1 Desember 2020). <https://doi.org/10.38075/tp.v14i2.111>
- Siregar, Qoriah A., Dody S. Truna, dan Dadang Kahmad. "TEKNO-KULTUR-RELIGI DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0: STUDI NETNOGRAFI PADA PENGGUNA APLIKASI MUSLIM PRO DI KALANGAN MAHASISWA INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG." *Jurnal Sositologi* 19, no. 3 (2020).

Skripsi

- Bruto, Siprianus. "Simbol Keagamaan Menurut Pemikiran Mircea Eliade dalam Hubungannya dengan Simbol Iman Katolik." IFTK Ledalero, 2022.
- DEA, RETNO NITI AZMI. "PENGALAMAN KEAGAMAAN MUSLIM MINORITAS DI DESA REJO BINANGUN KECAMATAN RAMAN UTARA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR PROVINSI LAMPUNG." UIN RADEN INTAN LAMPUNG, 2022.
- .Fauzi, Muhammad Alfi. "Peran penganut Maitreya dalam memelihara eksistensi Buddha Maitreya Kota Bandung: Studi terhadap Vihara Maitreya Datu, Babakan Ciamis, Sumur Bandung, Kota Bandung." UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2019.
- Hamdani, Moh. "Pluralitas agama dan masyarakat: Studi tentang toleransi dan kerukunan umat beragama di Desa Pohjejer Kecamatan Gondang Kabupaten Mojokerto." UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2022.
- Putri, Maulina Thahara. "Dimensi religiusitas perempuan dalam masa pidana penjara: Penelitian terhadap warga binaan di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIA Kota Bandung." UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2019.

Wawancara

- Sahroni, Wawancara Dengan Pengasuh Sekaligus Perawat Perguruan Al-Hikmah Macan Putih Anom Segoro Pekon Sukamaju, 1 Agustus 2022.
- Riki, Wawancara Dengan Pelatih Anggota Perguruan Al-Hikmah Macan Putih Anom Segoro Pekon Sukamaju, 5 Juni 2022.
- Afipudin, Wawancara Dengan Pengurus Sekaligus Tokoh Masyarakat Pekon Sukamaju, 7 Agustus 2022.
- Marsim, Wawancara Dengan Anggota Perguruan Al-Hikmah Macan Putih Anom Segoro Pekon Sukamaju, 8 Agustus 2022.

- Yoga, Wawancara Dengan Anggota Perguruan Al-Hikmah Macan Putih Anom Segoro Pekon Sukamaju, 8 Agustus 2022.
- Amin, Wawancara Dengan Anggota Perguruan Al-Hikmah Macan Putih Anom Segoro Pekon Sukamaju, 8 Agustus 2022.
- Sahrul, Wawancara Dengan Anggota Perguruan Al-Hikmah Macan Putih Anom Segoro Pekon Sukamaju, 8 Agustus 2022.
- Kasan, Wawancara Dengan Anggota Perguruan Al-Hikmah Macan Putih Anom Segoro Pekon Sukamaju, 8 Agustus 2022.
- Andi, Wawancara Dengan Anggota Perguruan Al-Hikmah Macan Putih Anom Segoro Pekon Sukamaju, 8 Agustus 2022.
- Jalal, Wawancara Dengan Anggota Perguruan Al-Hikmah Macan Putih Anom Segoro Pekon Sukamaju, 8 Agustus 2022.
- Saryani, Wawancara Dengan Anggota Perguruan Al-Hikmah Macan Putih Anom Segoro Pekon Sukamaju, 18 Agustus 2022.
- Rudi, Wawancara Dengan Anggota Perguruan Al-Hikmah Macan Putih Anom Segoro Pekon Sukamaju, 25 Agustus 2022.
- Rois, Wawancara Dengan Anggota Perguruan Al-Hikmah Macan Putih Anom Segoro Pekon Sukamaju, 25 Agustus 2022.
- Suhada, Wawancara Dengan Anggota Perguruan Al-Hikmah Macan Putih Anom Segoro Pekon Sukamaju, 28 Agustus 2022.
- Romli, Wawancara Dengan Anggota Perguruan Al-Hikmah Macan Putih Anom Segoro Pekon Sukamaju, 5 September 2022
- Nurhasan, Wawancara Dengan Anggota Perguruan Al-Hikmah Macan Putih Anom Segoro Pekon Sukamaju, 19 September 2022
- Yusuf, Wawancara Dengan Anggota Perguruan Al-Hikmah Macan Putih Anom Segoro Pekon Sukamaju, 19 September 2022
- Edi, Wawancara Dengan Anggota Perguruan Al-Hikmah Macan Putih Anom Segoro Pekon Sukamaju, 27 September 2022
- Ade, Wawancara Dengan Anggota Perguruan Al-Hikmah Macan Putih Anom Segoro Pekon Sukamaju, 25 September 2022
- Rohidin, Wawancara Dengan Anggota Perguruan Al-Hikmah Macan Putih Anom Segoro Pekon Sukamaju, 27 September 2022
- Eni, Wawancara Dengan Anggota Perguruan Al-Hikmah Macan Putih Anom Segoro Pekon Sukamaju, 1 Oktober 2022
- Uju, Wawancara Dengan Masyarakat Pekon Sukamaju, 27 September 2022
- Kamsa, Wawancara Dengan Anggota Perguruan Al-Hikmah Macan Putih Anom Segoro, 23 September 2022.
- Sarinah, Wawancara Dengan Masyarakat Pekon Sukamaju, 21 Agustus 2022.
- Asjak, Wawancara Dengan Aparat Pekon Sukamaju, 21 Agustus